

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan yaitu hubungan ukuran tubuh (berat, panjang total, panjang karapas dan panjang perut) dengan produksi telur lobster pasir *P. homarus* (Linnaeus, 1758) yang hidup di perairan Kabupaten Kebumen, dapat disimpulkan bahwa:

1. Berat (W) lobster pasir *P. homarus* (Linnaeus, 1758) yang hidup di perairan Kabupaten Kebumen diperoleh 98,7-372,1 g dan W rata-rataan 271 g. Panjang total (TL) didapat 17-23,6 cm dan TL rata-rataan 20,31 cm. Panjang karapas (CL) didapat 5,5-10,5 cm dan CL rata-rataan 8,37 cm. Panjang perut (AL) diperoleh 8-9,2 cm dan AL rata-rataan 8,58 cm.
2. Produksi telur (F) lobster pasir *P. homarus* yang hidup di perairan Kabupaten Kebumen diperoleh antara 44.159,80–212.282,4 butir dan F rata-rataan 105.381,31 butir.
3. Hubungan antara ukuran tubuh yaitu panjang karapas, panjang perut, dan berat dengan produksi telur lobster pasir *P. homarus* (Linnaeus, 1758) yang hidup di perairan Kabupaten Kebumen didapatkan hubungan yang sangat kuat. Sedangkan antara panjang total dengan fekunditas diperoleh berhubungan sedang. Uji beda dari tiap ukuran tubuh lobster dan berat dengan fekunditas diperoleh tidak berbeda  $p > 0,5$ .

## **5.2. Saran**

Penelitian selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian di berbagai lokasi dengan kondisi lingkungan yang berbeda untuk mendapatkan variabilitas produksi telur dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

